

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab akhir ini dipaparkan mengenai kesimpulan dan rekomendasi penelitian berdasarkan hasil dari analisis isi terhadap pesan moral yang terkandung dalam cerita interaktif Singa dan Tikus sebagai media untuk mengatasi egosentrisme pada AUD.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tema cerita bersifat edukatif. Alur cerita tidak rumit sehingga mudah dipahami oleh anak. Terdapat narasi yang mengikuti suara sehingga AUD yang belum dapat membaca dapat mendengarkan cerita melalui suara. Bahasa yang digunakan dalam bercerita sangat mudah dipahami oleh anak, karena tidak menggunakan majas atau bahasa dramatis dan dewasa. Tokoh dalam cerita dapat bergerak dan beranimasi. Gambar terlihat jelas dan nyata. *Layout* di setiap halaman menarik perhatian anak, karena pemilihan warna yang cerah dan halaman yang *colourful*.
2. Pesan moral yang terkandung dalam cerita singa dan tikus diantaranya berkaitan dengan pentingnya berempati, saling tolong menolong, peduli terhadap kepentingan orang lain, dan pentingnya kemampuan menilai sesuatu dari sudut pandang yang berbeda. Pesan moral tersebut sesuai dengan upaya mengatasi egosentrisme pada AUD. Karakter tokoh dalam cerita dapat membantu dalam pengembangan karakter anak khususnya terkait karakter bijaksana, saling membantu, empati, dan peduli terhadap lingkungan sekitar yang dapat membantu anak mengubah perilaku egosentris menjadi perilaku yang lebih altruis.
3. Isi cerita dari Singa dan Tikus representatif untuk dibacakan pada AUD. Karena cerita ini bersifat edukatif, menggunakan bahasa yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan AUD, tidak terdapat unsur kekerasan/SARA/pornografi, alur cerita mudah dipahami oleh anak, dan mengandung nilai-nilai pengembangan diri yang relevan dengan upaya mengatasi egosentrisme pada AUD. Cerita interaktif Singa dan Tikus

dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam metode bercerita atau mendongeng untuk mengatasi perilaku egosentris yang muncul pada diri anak dalam masa perkembangan AUD.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru Pendidik AUD

Penelitian ini mengkaji mengenai kelayakan isi dari pesan moral yang terkandung dalam cerita interaktif Singa dan Tikus untuk mengatasi egosentrisme pada AUD. Data hasil penelitian dan contoh RPPH dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran yang bertujuan mengatasi egosentrisme pada AUD melalui metode bercerita atau mendongeng dengan menggunakan media cerita interaktif.

2. Bagi Pengambil Kebijakan

Penelitian ini menghasilkan temuan mengenai kelayakan isi cerita untuk AUD yang dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan sebagai bahan sosialisasi atau pelatihan pengembangan media pembelajaran AUD

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sumber referensi bagi penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya, khususnya pada penelitian yang bertujuan untuk menguji efektivitas cerita interaktif untuk mengatasi egosentrisme pada AUD menggunakan metode eksperimen maupun penelitian tindakan.